

DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah, A.S. 2017. Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Sungai Kakap. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. Vol 5 9(2).
- Amir, S.M., Burhani, S., Surahman, A. 2022. Srudi Pemanfaatan Failitas Dermaga di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang Gorontalo Utara. *Jurnal Informasi, Sains, dan Teknologi*. Vol 5(01).
- Dinas Perikanan. Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. 2024. Provinsi Sulawesi Selatan.
- Fada, A. T., Kurnia, M, & Mallawa, A. 2021. Kinerja Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar. *Torani. Jurnal Of Fisheries And Marine Science*. Vol. 4(2), 110-124.
- Gigantika, S. (2010). *Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Pantai Labuhan Lombok, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. Bogor: Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap. *Skripsi*. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan NOMOR PER. 08/MEN/2012 tentang *Kepelabuhan Perikanan*.
- Keputusan Direktur Jendral Perikanan Tangkap No. 432/DPT3/0T.220.D3/I/2008. (2008). *Pedoman Evaluasi Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan*. Jakarta.
- Lataena, D.R., Ali.M, Ekawati, S.S. 2019. Arahana Pengembangan Kawasan Strategis Minapolitan (Studi Kasus: Kecamatan, Kabupaten Luwu Timur). *Jurnal Wilayah dan Kota Maritim*. Vol 7, 27-58.
- Lubis, E. 2011. Kajian peran strategis pelabuhan perikanan terhadap pengembangan perikanan laut. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*. Vol 5(2).
- Machadani, S, Prihantoko.K.E., & Suherman.A. 2023. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus: Pelabuhan Perikanan Pantai Lempasing. *Jurnal Perikanan Tangkap (JUPERTA)*. Vol 7, 42-52.
- Mahyudin. 2016. Optimalisasi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Jakarta.
- Ngamel, Y. A., Lubis, E., Pane, A. B., & Solikhin, I. 2013. Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, Vol 4(2), 155-172.
- Putri, M. I. 2018. Studi Pemanfaatan Dermaga di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau.
- Rahmadani, Z. 2022. Kinerja Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Suherman, A., Jayanto, B.B., & Muklis, M. (2021). *Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Profil dan Kinerja)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Triastuti, N.S. 2011. Pelabuhan Perikanan Yang Sesuai Kaidah Teknik Akan Meningkatkan Nilai Tambah Industri Perikanan Dan Kontruksi. *Seminar Nasional Perikanan Tangkap*.
- Widiastuti, A. 2010. Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Samudra *Nizam zachmat* Jakarta Bogor. Mayor Teknologi dan Manajemen Perikakan Tangkap. *Skripsi*. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Lampiran 1. Volume Produksi Perikanan yang di PPI Malili Tahun 2020-2023

Jenis Komoditi	Tahun (Ton)				Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	
Ikan Baronang	300,2	301,4	307,9	316,4	306,475
Balanak	303,1	304,3	310,8	307,2	306,35
Cakalang	545,1	547,3	559,0	606	564,35
Cumi-cumi	105,5	105,4	107,7	108	106,65
Gerot-gerot	2,0	2,0	2,0	1,2	1,8
Kakap Merah	25,4	25,6	26,1	26,4	25,875
Kakap Putih	375,7	359,1	366,8	373,2	368,7
Kembung	2456,8	2466,7	2519,6	2516,8	2489,97
Kepiting Bakau	331,3	332,7	339,8	342,8	336,65
Kerapu Karang	233,3	234,3	239,3	253,2	240,0
Kerapu Lumpur	21,1	21,1	21,6	22,8	21,65
Kerapu Sunu	20,4	20,5	20,9	23,2	21,25
Kerong-kerong	314,4	315,6	322,4	334,4	321,7
Kurisi	169,9	170,5	174,2	171,2	171,45
Kuwe	430,8	432,5	441,8	452,8	439,47
Pari	86,2	86,5	88,4	88	87,275
Peperek	312,2	313,5	320,2	316	315,47
Tembang	2071,3	2079,6	2124,2	2143,2	2104,57
Tenggiri	2,6	2,6	2,7	2,8	2,67
Teri	730,9	733,1	749,6	750,8	741,1
Tongkol	913,1	915,8	936,4	930,8	924,02
Udang	37,0	37,1	37,9	38,8	37,7
Bilih	98,1	98,4	100,6	100,4	99,37
Botia	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gabus	12,8	12,8	13,1	14	13,175
Mas	1,1	1,1	1,1	1,2	1,125
Mujair	48,1	48,3	49,4	61,6	44,35
Nila	78,3	78,6	80,4	65,6	75,725
Parang	3,5	3,5	3,6	4	3,65
Jumlah	10.012	10.049	10.267,5	10.373	

Lampiran 2. Penentuan Bobot Parameter Kinerja Operasional Pelabuhan

1. Penentu bobot parameter produksi diberikan bobot parameter 1 karena fungsi pokok pelabuhan ialah sebagai tempat pemusatan armada penangkapan hasil tangkapan di laut untuk mendaratkan hasil tangkapannya dan produksi merupakan salah satu parameter penentu kelas pelabuhan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor. PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan.
2. Penentu bobot parameter frekuensi kunjungan kapal, pelayan kebutuhan logistik seperti BBM, es, air bersih memiliki bobot parameter 1 dikarenakan parameter tersebut termasuk kegiatan operasional pelabuhan perikanan yang paling penting, selain itu logistik ini sangat dibutuhkan nelayan dalam perbelakalan melaut setiap harinya, bahkan parameter tersebut juga termasuk parameter untuk menentukan kelas pelabuhan.
3. Penentu bobot parameter pemasaran, dan industri pengolahan diberikan bobot parameter 0,5 dikarenakan tanpa adanya kegiatan pemasaran maka hasil tangkapan tidak dapat terjual, sedangkan industri pengolahan berguna untuk menambah nilai jual hasil tangkapan sehingga kedua parameter tersebut termasuk ke dalam penentuan kelas pelabuhan.
4. Penentu bobot parameter kantor administrasi, fasilitas perbaikan alat tangkap, dan fasilitas perbaikan kapal diberi bobot parameter 0,5 dikarenakan fasilitas tersebut termasuk fasilitas fungsional yang penting dalam pelabuhan perikanan.
5. Penentu bobot parameter sarana pemasaran dan suplai suku cadang diberikan bobot parameter 0,4 dikarenakan jika TPI kurang berfungsi kegiatan pemasaran ikan masih dapat berjalan sedangkan fasilitas suplai suku cadang tidak selalu dibutuhkan oleh para nelayan.
6. Penentu bobot parameter mess, kantin, tempat ibadah, poliklinik, dan pos pelayan diberikan bobot parameter 0,3 dikarenakan fasilitas tersebut termasuk kedalam fasilitas tambahan atau penunjang dalam pelabuhan perikanan.

Lampiran 3. Tahap-tahap Perhitungan Kinerja Operasional PPI Malili

1. Perhitungan Nilai Keberhasilan untuk parameter:

a. Produksi Ikan

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{2.896 \text{ ton /hari}}{2 \text{ ton /hari}} \times 100\% \\ &= 144.80\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter produksi ikan adalah 144.80%

b. Kunjungan Kapal

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{26 \text{ unit/hari}}{15 \text{ unit/hari}} \times 100\% \\ &= 173,33\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter frekuensi kunjungan kapal adalah 173.33%

c. Pelayanan Es

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{1.864 \text{ ton/hari}}{4 \text{ ton/hari}} \times 100\% \\ &= 46.60\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter pelayanan es adalah 43.60%

d. Pelayanan BBM

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{1.565 \text{ ton/hari}}{3 \text{ ton/hari}} \times 100\% \\ &= 52,16\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter pelayanan BBM adalah 52,16%

Lampiran 4. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan

a. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Menurut Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan

No	Jenis kriteria	Unit satuan	Standar indikator			
			PPS	PPN	PPP	PPI
1	Produksi ikan	Ton/hari	50	30	5	2
2	Kunjungan kapal	Ton/hari	100	75	30	15
3	Suplai air bersih	Ton/hari	1000	250	100	30
4	Suplai es	Ton/hari	120	60	20	4
5	Suplai BBM	Ton/hari	100	50	10	3

Sumber : Keputusan Direktur Jendral Perikanan Tangkap No.432/DPT3/OT.220.D3/1/2008 Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan.

b. Indikator Kinerja Pelabuhan Secara Umu Berdasarkan Fasilitas Penunjang Operasional dan Fungsi Pelabuhan Perikanan

No	Jenis kriteria
1	Fasilitas perbaikan kapal
2	Fasilitas perbaikan alat tangkap
3	Fasilitas suplai suku cadang
4	Pemasaran
5	Industri pengolahan
6	Saranan pemasaran
7	mess
8	Kantin
9	Tempat ibadah
10	Kantor administrasi
11	Poliklinik
12	Pos pelayanan

Sumber: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan.

Lampiran 5. Kuisisioner

1. Kuisisioner untuk pihak pengelola PPI

Nama:

Jabatan:

- a. Siapa yang mengumpulkan/ mencatat data?
- b. Sistem pemasaran di TPI dilakukan secara lelang ya atau tidak?
- c. Bagaimana cara membersihkan TPI?
- d. Apa kendala dalam operasional PPI Malili?
- e. Fasilitas apa saja yang tersedia di PPI dan yang tidak tersedia?

2. Kuisisioner untuk nelayan

- a. Nama:
- b. Jenis armada:
- c. Jumlah ABK:
- d. Ukuran kapal GT:
- e. Produksi per pendaratan kg:
- f. Kebutuhan BBM liter:
- g. Kebutuhan es kg:
- h. Perlakuan pada hasil tangkapan?
- i. Fasilitas yang digunakan di PPI?
- j. Masalah yang dirasakan saat berlabuh di PPI?

3. Kuisisioner untuk pedagang

- a. Metode pembelian ikan di PPI Malili?
- b. Berapa es yang digunakan dalam sehari?
- c. Penjualan ikan kemana?
- d. Masalah yang dirasakan dalam melakukan aktivitas di PPI?

Lampiran 6. Aktivitas pengambilan data-data



hasil tangkapan



wawancara dengan nelayan



pengukuran fasilitas



pengukuran kapal



foto bersama pegawai PPI



pengukuran dermaga

Lampiran 7. Logbook penelitian

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Dokumentasi
1	Senin, 18 Desember 2023	Melakukan izin penelitian di Dinas Perizinan Kab. Luwu Timur	
2	Selasa, 19 Desember 2023	Melakukan izin penelitian di Dinas kelautan dan perikanan Kab. Luwu Timur	
3	Rabu, 20 Desember 2023	Melakukan wawancara Bersama para nelayan dan mengamati proses bongkar muat hasil tangkapan	
4	Kamis, 21 Desember 2023	Melakukan izin penelitian di Dinas kelautan dan perikanan sekaligus wawancara dengan pegawai	
5	Jumat, 22 Desember 2024	Melakukan pengamatan pada fasilitas yang digunakan	
6	Rabu, 27 Desember 2023	Melakukan pengamatan pada fasilitas yang ada dipelabuhan	


7	Kamis, 28 Desember 2023	Melakukan pengukuran pada fasilitas-fasilitas yang ada	
8	Jumat, 29 Desember 2023	Melakukan wawancara terhadap nelayan dan mengamati proses bongkar muat	
9	Senin, 1 Januari 2024	Melakukan wawancara terhadap nelayan	
10	Selasa, 2 Januari 2024	Melakukan pengamatan terhadap total hasil tangkapan kunjungan kapal dan perbekalan nelayan	
11	Rabu, 3 Januari 2024	Melakukan wawancara terhadap nelayan mengenai hasil tangkapan	
12	Kamis, 4 Januari 2024	Melakukan wawancara Bersama pegawai di Dinas dalam pengambilan data produksi, kunjungan kapal, BBM, dan es per tahunannya	

13	Jumat, 5 Januari 2024	Melakukan wawancara terhadap nelayan dalam pengeringan ikan	
14	Sabtu, 6 Januari 2024	melakukan wawancara kepada nelayan mengenai hasil tangkapannya	
15	Minggu, 7 Januari 2024	Melakukan wawancara terhadap nelayan perbekalan nelayan	
16	Senin, 8 Januari 2024	Melakukan wawancara terhadap pegawai mengenai luas lahan PPI	
17	Selasa, 9 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada pegawai dinas tentang pembersihan TPI	
18	Rabu, 10 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada pegawai terhadap pabrik es	

19	Kamis, 11 Januari 2024	Melakukan pengamatan proses bongkar muat kapal perikanan	
20	Jumat, 12 Januari 2024	Melakukan obsevasi untuk proses bongkar muat hasil tangkapan nelayan	
21	Sabtu, 13 Januari 2024	Melakukan pengamatan kepada nelayan dalam penanganan ikan yang didaratkan	
22	Minggu, 14 Januari 2024	Melakukan observasi kepada nelayan dalam perbaikan alat tangkapan	
23	Senin, 15 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada nelayan mengenai ukuran kapal dan ukuran GT	
24	Selasa, 16 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada pedagang dalam penjualan ikannya	

25	Rabu, 17 Januari 2024	Melakukan wawancara di pabrik es mengenai pembuatan air	
26	Kamis, 18 Januari 2024	Melakukan observasi kepada nelayan dalam hasil tangkapan	
27	Jumat, 19 Januari 2024	Mengikuti nelayan melakukan operasi penangkapan ikan	
28	Sabtu, 20 Januari 2024	Melakukan observasi kepada nelayan dalam pengeringan ikan di bangsal pengolahan ikan	
29	Minggu 21 Januari 2024	Melakukan pengamatan kepada nelayan dalam penurunan hasil tangkapan	
30	Senin 22 Januari 2024	Melakukan observasi kepada nelayan dalam perbekalan melaut	
31	Selasa, 23 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada pedagang dalam penggunaan fasilitas	

32	Rabu, 24 Januari 2024	Melakukan pengamatan nelayan melakukan persiapan perbekalan melaut	
33	Kamis, 25 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada nelayan dalam penjualan hasil tangkapan	
34	Jumat, 26 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada pedagang dalam penjualan ikannya	
35	Sabtu, 27 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada nelayan dalam penjualan ikan keringnya	
36	Minggu, 28 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada nelayan dalam perbekalan nelayan	
37	Senin, 29 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada nelayan terhdap hasil tangkapannya	
38	Selasa, 30 Januari 2024	Melakukan pengamatan terhadap fasilitas yang digunakan para nelayan	

			
39	Rabu, 31 Januari 2024	Melakukan kunjungan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur sekaligus berpamitan	